

THE CORRELATION BETWEEN LEARNING MOTIVATION AND LEARNING OUTCOMES IN BIOLOGY CLASS X SMAS AL-HUSNIYAH

Desy Pitriyani¹, Arnentis², Darmadi³

Email : desy.pitriyani@student.unri.ac.id¹, arnentis.tis@yahoo.com, darmadi@lecturer.unri.ac.id

Phone Number : +6281363384796

*Study Program of Biology Education
Department of Mathematics and Natural Science Education
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *Research has been conducted which aims to determine the correlation between motivation to learn with biology learning outcomes SMAS AL-Husniyah. The research was conducted in class X IPA 3 SMAS AL-Husniyah maret-Oktober 2022. Research data collection was carried out by giving a set of statements to research respondents, then it was tasted on class X IPA 3 which consisted of 30 students. While for secondary data taken from midterm exam scores obtained through biology subject teachers. The research result werw used to determine the correlation between learning motivation and biology learning outcomes in class X SMAS AL-Husniyah. The correlation research stage is to test the validity and reliability, descriptive analysis, analysis of learning outcomes, correlation analysis and analysis of the coefficient of determination. The conclusion is that there is a signidicant correlation with the r count value 0,354 which is included in the medium category, this shows that there is a correlation between learning motivation and biology learning outcomes in class X SMAS AL-Husniyah.*

Key Words: *Correlation, Motivation, Learning Outcomes*

KORELASI ANTARA MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR BIOLOGI KELAS X SMAS AL-HUSNIYAH

Desy Pitriyani¹, Arnentis², Darmadi³

Email : desy.pitriyani@student.unri.ac.id¹, arnentis.tis@yahoo.com, darmadi@lecturer.unri.ac.id s
Nomor HP: +6281363384796

Program Studi Pendidikan Biologi
Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Fakultas Keguruan dan Ilmu Dan Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Telah dilakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui korelasi antara motivasi belajar dengan hasil belajar biologi SMAS AL-Husniyah. Penelitian dilakukan di kelas X IPA 3 SMAS AL-Husniyah pada bulan Agustus-September 2022. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan kepada responden penelitian, kemudian di uji cobakan kepada kelas X IPA 3 yang terdiri dari 30 siswa. Sedangkan untuk data sekunder diambil dari nilai ujian tengah semester yang diperoleh melalui guru mata pelajaran biologi. Hasil penelitian digunakan untuk mengetahui korelasi antara motivasi belajar dengan hasil belajar biologi kelas X SMAS AL-Husniyah. Tahap penelitian korelasi yaitu melakukan uji validitas dan reliabilitas, analisis deskriptif, analisis hasil belajar, analisis korelasi dan analisis koefisien determinasi. Kesimpulan yang didapatkan bahwa adanya korelasi secara signifikan dengan nilai r hitung sebesar 0,354 yang termasuk pada kategori sedang, hal ini menunjukkan bahwa adanya korelasi antara motivasi belajar dengan hasil belajar biologi kelas X SMAS AL-Husniyah.

Kata kunci: Korelasi, Motivasi, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Biologi merupakan salah satu bagian dari IPA, dan merupakan ilmu yang lahir dan berkembang lewat langkah-langkah observasi, perumusan masalah, penyusunan hipotesis melalui eksperimen, penarikan kesimpulan, serta penemuan teori dan konsep (Trianto, 2010). Siswa yang memiliki sikap positif maka akan terasa senang, suka, memiliki rasa ingin tahu tinggi serta akan tertarik dan berminat terhadap pembelajaran biologi. Sedangkan siswa yang memiliki sikap negatif akan merasa bosan, jenuh, malas, selalu beranggapan biologi itu sulit atau pelajaran yang menakutkan. Siswa yang mengalami kesulitan cenderung memperoleh hasil belajar yang rendah dalam pembelajaran biologi.

Pada prinsipnya, setiap peserta didik tentu berhak memperoleh peluang untuk mencapai hasil belajar yang memuaskan. Namun pada kenyataannya, tampak jelas bahwa setiap peserta didik memiliki perbedaan dalam hal kemampuan intelektual, kemampuan fisik, kebiasaan dan pendekatan belajar yang terkadang sangat mencolok antara seorang peserta didik dengan peserta didik lainnya. Hal tersebut seringkali menjadi hambatan bagi peserta didik dalam menerima pelajaran yang diajarkan. Oleh karena itu, dalam hal ini peserta didik memerlukan adanya motivasi (dorongan) dalam belajar. (Faizatul, 2018).

Motivasi merupakan salah satu faktor yang memiliki hubungan erat dengan hasil belajar peserta didik. Motivasi belajar diduga besar pengaruhnya terhadap hasil belajar. Peserta didik yang motivasinya tinggi diduga akan memperoleh hasil belajar yang baik. Begitupula sebaliknya, seorang peserta didik yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar, seperti kurangnya perhatian peserta didik saat guru menjelaskan materi di kelas dan berbicara dengan teman sebangku saat guru menjelaskan materi, hal ini terjadi karena kurangnya motivasi sehingga akan sangat sulit untuk berhasil. Pentingnya motivasi belajar peserta didik terbentuk antara lain agar terjadi perubahan belajar ke arah yang lebih positif (Aisyah Reski Amalia, dkk 2020).

METODE PENELITIAN

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dikelas X IPA 3 SMAS AL-Husniyah pada bulan Maret-Oktober 2022. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif untuk menjelaskan hubungan antara dua variabel atau beberapa variabel. Pada penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu motivasi belajar (X) dan variabel terikatnya yaitu hasil belajar (Y). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey yaitu metode penelitian yang mengumpulkan informasi melalui pedoman angket atau kuisioner.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini ada seluruh siswa kelas X yang terdiri dari 6 kelas yang berjumlah 175 siswa di SMAS AL-Husniyah tahun pelajaran 2022/2023.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2011) teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Berdasarkan hasil komunikasi dengan salah satu guru biologi di SMAS AL-Husniyah, dikatakan bahwa kelas yang hasil belajarnya kurang (dibawah KKM) adalah kelas X IPA 3, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas X IPA 3 yang berjumlah 30 orang.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan kepada responden penelitian. Kemudian diuji cobakan pada siswa kelas X IPA 3 yang terdiri dari 30 siswa. Pada pengumpulan data ini digunakan sebagai data penelitian untuk dianalisis dan dilakukan interpretasi. Sedangkan untuk data sekunder diambil dari nilai ujian tengah semester yang diperoleh melalui guru mata pelajaran biologi.

Analisis Data

Data hasil observasi dianalisis dengan cara kuantitatif, semua data yang telah didapatkan kemudian dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Setelah itu data tersebut dianalisis secara deskriptif. Data yang diperoleh dari angket tertutup yang berupa pernyataan mengenai motivasi belajar akan dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan skala *Likert*. Kemudian data hasil belajar dikelompokkan berdasarkan interval nilai yang didapat oleh seluruh siswa dengan menggunakan kriteria nilai yang telah ditetapkan. Dan data tersebut kemudian dilakukan analisis korelasi dan koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Telah dilakukan penelitian tentang korelasi antara motivasi belajar dengan hasil belajar Biologi kelas X SMAS AL-Husniyah. Sampel penelitian berjumlah 30 siswa kelas X IPA 3, dalam penelitian ini variabel yang digunakan motivasi belajar dan hasil belajar siswa. Hasil belajar yang diamati dalam penelitian ini adalah hasil belajar kognitif. Data dikumpulkan menggunakan angket tertutup, sedangkan untuk hasil belajar siswa diperoleh dari hasil ujian tengah semester biologi materi ruang lingkup biologi, keanekaragaman hayati dan virus. Angket motivasi belajar terdiri dari 7 indikator dengan 20 butir pernyataan. Sebelum angket disebarkan kepada siswa kelas X IPA 3, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas angket pada kelas X IPA 2 dengan bantuan SPSS (*Statistical Package For Social Studies*). Setelah di uji coba, instrumen dianalisis untuk mencari validitas dan reliabilitas. Instrumen yang valid kemudian digunakan sebagai alat ukur motivasi belajar. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya butir pernyataan angket tersebut. Butir pernyataan yang valid selanjutnya akan digunakan dalam penelitian. Uji butir pernyataan angket dilaksanakan dengan jumlah peserta uji coba $N=30$ orang, dan taraf signifikan 5% didapat $r_{tabel}= 0,361$. Butir pernyataan dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dari analisis uji

validitas menurut Cronbach's Alpha dengan menggunakan aplikasi SPSS diperoleh hasil berikut ini :

Tabel 1. Analisis uji validitas

Jumlah Subjek	Kriteria	Nomor soal	Jumlah Pernyataan	Cronbach's Alpha
30	Valid	1,2,3,4	4	0,842
		5,6,7	3	0,705
		8,9,10	3	0,772
		11,12,13	3	0,790
		14,15,16	3	0,847
		17,18	2	0,799
		19,20	2	0,773
	Tidak valid		0	-

Analisis Data Angket Motivasi Belajar Kelas X IPA 3 SMAS AL-Husniyah Pada Pembelajaran Biologi

Motivasi belajar siswa kelas X IPA 3 pada pembelajaran Biologi diambil menggunakan angket tertutup yang terdiri dari 7 indikator yaitu, kosentrasi, rasa ingin tahu, kemandirian, kesiapan, antusias, pantang menyerah, percaya diri.

Tabel 2. Motivasi belajar siswa pada pembelajaran biologi kelas X IPA 3 SMAS AL-Husniyah

No	Indikator	Rata-Rata (%)	Kategori
1	Kosentrasi	81,25	Baik
2	Rasa Ingintahu	83,07	Baik
3	Kemandirian	81,67	Baik
4	Kesiapan	82,22	Baik
5	Antusias	82,22	Baik
6	Pantang Menyerah	85	Baik
7	Percaya Diri	84,58	Baik
	Rata-rata	82,85	Baik

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa rata-rata seluruh motivasi belajar siswa kelas X IPA 3 yaitu 82,85% dengan kategori baik. hal tersebut dibuktikan dari perolehan

persentase hasil angket yang menunjukkan bahwa dari semua indikator memperoleh kategori baik dengan nilai rata-rata berbeda. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa yang terdapat pada individu siswa kelas X IPA 3 cukup maksimal, tentunya hal ini menjadi gambaran tentang hasil belajar siswa kelas X IPA 3 dan meningkatkan lagi hasil belajar siswa.

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak yang terletak dalam diri siswa yang memunculkan niat untuk kegiatan belajar sehingga tujuan belajar tercapai. Motivasi yang tinggi dapat di lihat dari ketekunan siswa dalam menghadapi tugas yang telah diberikan oleh guru, memiliki sifat ulet dalam menghadapi kesulitan dan memperlihatkan minat yang tinggi dalam belajar. Oleh karena itu motivasi sangat penting bagi siswa, tinggi rendahnya motivasi belajar siswa menentukan perilaku siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Temuan penelitian sebelumnya juga menyatakan bahwa adanya motivasi belajar akan mendorong siswa untuk bersemangat dalam belajar supaya memperoleh hasil belajar yang baik (Divayana et, al 2016).

2. Hasil Belajar Siswa Kelas X IPA 3 Pada Pembelajaran Biologi

Persentase hasil ujian tengah semester siswa pada pembelajaran biologi kelas X IPA 3.

Tabel 3. Persentase hasil ujian tengah semester

Interval	Kategori	N	Persentase (%)	Skor Total UTS
93-100	Sangat baik	0	0	
85-92	Baik	3	10	
78-84	Cukup	8	26,67	2204
≤ 78	Kurang	19	63,33	
	Jumlah	30	100	
	Rata-rata UTS			73,47
	Kategori			Kurang

Berdasarkan data pada tabel 3 dapat dilihat bahwa rata-rata hasil belajar kognitif siswa pada materi ruang lingkup biologi, keanekaragaman hayati dan virus adalah 73,47% dengan kategori kurang. Dari 30 orang siswa yang mengikuti UTS pada materi ruang lingkup biologi, keanekaragaman hayati, dan virus sebanyak 10% memperoleh kategori baik, 26,67% memperoleh nilai dengan kategori cukup, 63,33% memperoleh nilai dengan kategori kurang. Persentase terbanyak berada pada kategori kurang dengan jumlah siswa 19 orang. Sehingga dapat dikatakan bahwa nilai UTS IPA seluruh siswa kelas X IPA 3 pada materi ruang lingkup biologi, keanekaragaman hayati dan virus belum tuntas. Hasil belajar kognitif siswa berada pada kategori cukup, siswa yang memperoleh nilai pada kategori kurang pada umumnya posisi tempat duduknya

dibagian belakang sehingga terdapat banyak kesempatan siswa untuk bermain dan tidak mengerjakan soal-soal dengan teliti, serta guru harus ekstra mengawasi. Hal ini sejalan dengan Hamalik Oemar (2008) bahwa peran dan fungsi guru sangat menentukan serta mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap peningkatan hasil belajar dan mampu mendorong siswa untuk senantiasa aktif belajar dalam berbagai kesempatan. Selain itu UTS sebaiknya dilaksanakan pada jam pelajaran pertama sehingga siswa tidak terlalu lelah dan dapat memperoleh nilai yang baik. Hal ini sejalan dengan pendapat Purwanto (2009) yang menyatakan bahwa hasil belajar siswa kurang baik disebabkan karena terlalu lelahnya siswa akibat banyaknya kegiatan di sekolah, sehingga guru harus lebih kreatif untuk menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan agar siswa mendapatkan pembelajaran yang baik.

3. Korelasi Antara Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar

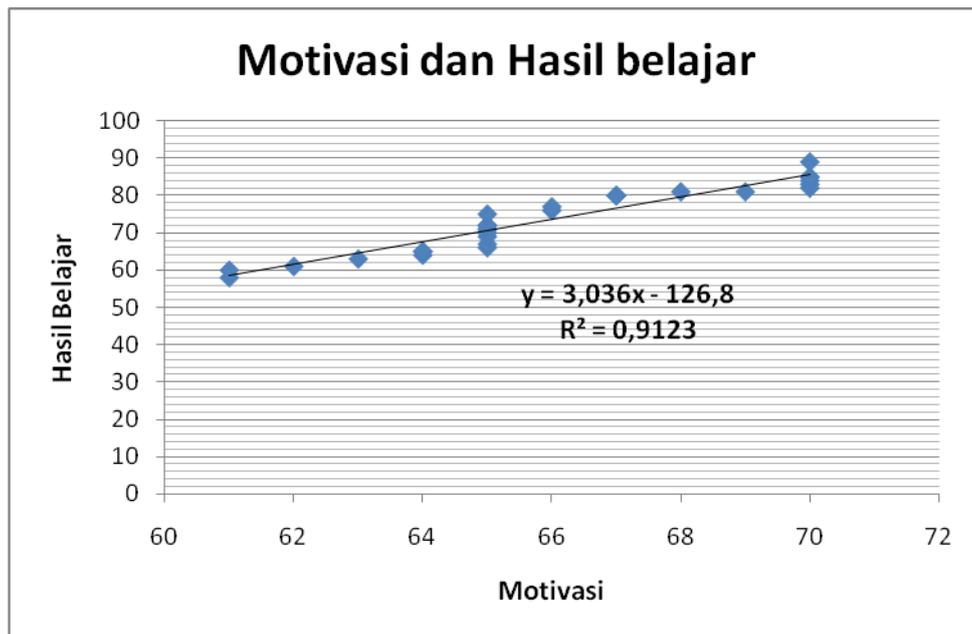
Hasil analisis uji korelasi *product moment* kemampuan motivasi belajar dengan hasil belajar kognitif pada kelas X IPA 3 dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini :

Tabel 4. Hasil uji korelasi antara motivasi belajar dengan hasil belajar biologi kelas X IPA 3 materi ruang lingkup biologi, keanekaragaman hayati, dan virus.

Variable		Koefisien Korelasi (r)		koefisiensi determinasi	sifat hubungan	Kategori
X ₁	Y	r Hitung	R Table			
Motivasi belajar siswa	Hasil belajar kognitif	0,364	0,361	0,132	Positif	Sedang

Pada tabel 4 dapat dilihat bahwa perolehan koefisien korelasi *product moment* antara motivasi belajar siswa dengan hasil belajar biologi siswa kelas X IPA 3 adalah 0,354 yang termasuk pada kategori sedang, hal ini menunjukkan bahwa adanya korelasi antara motivasi belajar dengan hasil belajar biologi kelas X IPA 3. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,132, hal ini dapat diartikan bahwa persentase pengaruh motivasi belajar dengan hasil belajar sebesar 13,2% sedangkan sisanya 86,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak ditentukan pada penelitian ini. Artinya setiap kenaikan motivasi belajar akan diikuti dengan kenaikan hasil belajar, sebaliknya apabila motivasi belajar mengalami penurunan maka akan diikuti penurunan hasil belajar. Artinya bahwa setiap kenaikan motivasi belajar sebesar 1 poin maka akan meningkatkan hasil belajar sebesar 1 poin atau setiap kenaikan motivasi belajar 1% maka akan menaikkan hasil belajar. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan dalam belajar atau prestasi belajar. Motivasi dalam belajar perlu diberikan kepada siswa agar mereka bersemangat dalam belajar serta dapat mengembangkan kemampuan belajarnya atas kemampuan sendiri karena dengan adanya sikap tersebut siswa akan mencapai hasil belajar yang optimal. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Lvyentine dkk (2019) bahwa motivasi belajar dan hasil belajar mempunyai hubungan yang kuat.

Hasil analisis regresi linier sederhana korelasi antara motivasi belajar dengan hasil belajar biologi kelas X IPA 3, dapat dilihat pada grafik 5 berikut ini



Gambar 1. Hasil regresi linear sederhana korelasi antara motivasi belajar dengan hasil belajar biologi kelas X IPA 3

Hasil regresi linier sederhana diatas menghasilkan persamaan garis $y = 3,036x - 126,8$ hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar bernilai positif, persamaan regresi tersebut diartikan bahwa setiap 1 kenaikan motivasi belajar menaikkan hasil belajar sebesar 0,9123%. Nilai R^2 merupakan nilai koefisien determinasi nilai $R^2 = 0,9123$ artinya motivasi belajar mempengaruhi hasil belajar sebesar 91,23% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di uraikan maka dapat di tarik kesimpulan bahwa. Terdapat korelasi antara motivasi belajar dengan hasil belajar biologi siswa kelas X IPA 3 SMAS AL-Husniyah yaitu sebesar 0,364 dengan kategori sedang yang artinya terdapat hubungan positif dan signifikan.

Rekomendasi

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengajukan rekomendasi yang dipandang berguna, yaitu: bagi guru, diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa untuk memperoleh hasil belajar yang baik dan dapat memanfaatkan sumber-sumber belajar yang ada seperti perpustakaan untuk meningkatkan hasil belajar, dan bagi siswa diharapkan dapat meningkatkan motivasi

belajarnya dengan cara berusaha semaksimal mungkin, dapat mengoptimalkan sumber belajar tersebut untuk meningkatkan hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah Reski Amalia, Rachmawaty, Asmawati Azis, 2020. *Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Sistem Gerak Kelas XI SMAN 8 Gowa*. Universitas Negeri Makassar.
- Divayana, D. G. H., Suyasa, P.W.A., & Sugihartini, N. (2016). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Untuk Mata Kuliah Kurikulum dan Pengajaran di Jurusan Teknik Informatika Universitas Pendidikan Ganesha*. *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika (JANAPATI)*.
- Faizatul, U. H. 2018. *Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Ma'arif 1 Punggur*. *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Lvylentine Datu Palittin. 2019. *Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa*. *Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 6 (2), 101-109.
- Purwanto, Ngalim. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Surakarta : Pustaka Belajar
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu, Konsep Implementasinya Dalam Ktsp*. Jakarta: Bumi Aksara.